Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika untuk Mengenal dan Menginterpretasikan Budaya dalam Pembelajaran: Tinjauan Literatur Sistematis

Putri Ayu[1], Anna Fauziah[2], Dona Ningrum Mawardi[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Silampari
Surel: putriayu8934@gmail.com

Abstract

This research aims to systematically review various previous studies related to the development of ethnomathematics-based Student Worksheets (LKPD) used in mathematics education. The main objective of this research is to identify the extent to which ethnomathematics-based Student Worksheets (LKPD) can assist students in recognizing and interpreting culture through contextual learning processes. The method used in this research is a systematic literature review with a descriptive qualitative approach. The data collection technique was carried out by searching various relevant research articles through scientific databases, such as Google Scholar, DOAJ, and Garuda, using keywords "ethnomathematics-based LKPD," "ethnomathematics in learning," "local culture-based learning," and "development of ethnomathematics teaching materials." The data analysis technique uses a thematic approach to categorize information based on the themes of validity, practicality, effectiveness, and the cultural elements presented. The research results show that all the articles reviewed state that ethnomathematics-based LKPD is considered valid by experts, practical according to the responses of teachers and students, and effective in improving the understanding of mathematical concepts and fostering a positive attitude towards local culture. The conclusion of this study is that ethnomathematics-based LKPD significantly contributes to meaningful and character-building learning processes. Recommendations are given to educators and instructional material developers to continue integrating local cultural values into the learning process in order to create contextual and sustainable education.

Keyword: Etnomathematics-Based LKPD, Etnomathematics in Learning, Culture-Based Learning, Development of Etnomathematics Teaching Materials, Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana LKPD berbasis etnomatematika mampu membantu peserta didik dalam mengenal dan menginterpretasikan budaya melalui proses pembelajaran yang kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai artikel penelitian yang relevan melalui database ilmiah, seperti *Google Scholar, DOAJ* dan Garuda, dengan kata kunci "LKPD berbasis etnomatematika", "etnomatematika dalam pembelajaran", "pembelajaran berbasis budaya lokal", dan "pengembangan bahan ajar etnomatematika". Teknik analisis data menggunakan pendekatan tematik untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema validitas, kepraktisan, keefektifan, serta unsur budaya yang diangkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua artikel yang ditelaah menyatakan LKPD berbasis etnomatematika dinilai valid oleh ahli, praktis menurut respon guru dan siswa, serta efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dan menumbuhkan sikap positif terhadap budaya lokal. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa LKPD berbasis etnomatematika memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran yang bermakna dan berkarakter. Rekomendasi diberikan kepada para pendidik dan pengembang

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

bahan ajar untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran guna menciptakan pendidikan yang kontekstual dan berkelanjutan.

Kata Kunci: LKPD Berbasis Etnomatematika, Etnomatematika Dalam Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal, Pengembangan Bahan Ajar Etnomatematika, Tinjauan Literatur Sistematis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan setiap manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial (Akmal et al., 2024; Ansya & Salsabilla, 2025b; Khalil et al., 2024). Pendidikan juga menjadi sarana untuk membentuk karakter, memperluas wawasan, serta mempersiapkan individu agar mampu hidup mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan (Ansya, 2023; Fitri et al., 2025; Sirozi, 2025). Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena merupakan proses yang berlangsung terus-menerus dan menjadi bagian integral dalam pembangunan bangsa.

Salah satu wujud pelaksanaan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks karena melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, materi ajar, serta lingkungan belajar (Ansya, Salsabilla, & Rozi, 2025; Saksono et al., 2023). Dalam proses ini, sering kali muncul berbagai permasalahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta metode pembelajaran yang belum inovatif (Darwati & Purana, 2021; Samosir et al., 2024). Salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh tekad dan daya juang peserta didik, yang dapat ditumbuhkan melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman yang mendalam (Danugroho, 2022).

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis (Ansya et al., 2024). Matematika dipelajari di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dan menjadi fondasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zulmaulida et al., 2021). Namun demikian, banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Mereka sering menganggap bahwa matematika bersifat abstrak dan tidak aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Hamin et al., 2025). Pandangan ini menyebabkan rendahnya minat belajar matematika dan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran matematika agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi, melakukan aktivitas pembelajaran, dan mencapai kompetensi dasar (Ansya & Salsabilla, 2025a; Hidayati & Zulandri, 2021; Suwastini et al., 2022). Penggunaan LKPD yang menarik dan relevan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar. Namun kenyataannya, banyak LKPD yang digunakan di sekolah masih bersifat monoton, tidak kontekstual, serta tidak menyesuaikan dengan pengalaman dan latar belakang peserta didik. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Ariyani & Kristin, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan LKPD yang inovatif, salah satunya dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal melalui pendekatan etnomatematika.

Etnomatematika merupakan pendekatan yang mengkaji keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan budaya masyarakat (Ansya, Salsabilla, & Mailani, 2025a). Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh D'Ambrosio untuk menggambarkan bagaimana kelompok-kelompok budaya tertentu menerapkan prinsip-prinsip matematika dalam kehidupan mereka (Budiarto et al., 2022; Maharani, 2024). Etnomatematika memandang matematika sebagai bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam konteks sosial masyarakat. Dalam pendekatan ini, matematika tidak hanya dipahami sebagai ilmu yang bersifat formal dan abstrak, tetapi juga sebagai sesuatu yang hidup dan diterapkan dalam aktivitas keseharian masyarakat, seperti dalam hal menghitung, mengukur, merancang, dan sebagainya (Agustina, 2024; Ansya, Salsabilla, & Mailani, 2025b; Awaludin et al., 2021). Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat belajar matematika secara kontekstual dan bermakna, sesuai dengan budaya dan lingkungan tempat mereka tinggal.

Lebih lanjut, D'Ambrosio menekankan bahwa tujuan dari etnomatematika adalah untuk menghargai berbagai cara yang digunakan oleh masyarakat dalam memahami dan menerapkan matematika dalam kehidupan mereka ((Dari & Jatmiko, 2024). Cara-cara ini mencerminkan keunikan budaya dan menjadi warisan berharga yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Ketika peserta didik diajak untuk mengenali dan mempelajari konsep-konsep matematika melalui aktivitas budaya mereka sendiri, seperti permainan tradisional, kerajinan tangan, pola anyaman, atau arsitektur tradisional, maka mereka tidak hanya memahami matematika secara lebih mudah, tetapi juga merasa lebih dekat dan bangga terhadap budayanya (Ratuanik, Urath, Jabar, Batbual, et al., 2024; Ratuanik, Urath, Jabar, Luturmas, et al., 2024). Dengan demikian, etnomatematika menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan dan kearifan lokal.

Aktivitas-aktivitas masyarakat yang mencerminkan penggunaan konsep matematika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Aktivitas seperti menghitung hasil panen, mengukur luas lahan, menyusun pola batik, atau mendesain bangunan adat merupakan contoh nyata penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Nizar et al., 2025). Konsep-konsep ini dapat dijadikan dasar dalam

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

pengembangan LKPD yang berbasis etnomatematika. Penelitian Firdaus dkk. (2020) menunjukkan bahwa penerapan konsep matematika yang diambil dari aktivitas budaya masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik. Guru dapat memperkaya materi ajar dengan contoh-contoh kontekstual, sedangkan peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyadari bahwa matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan mereka (Dr. Anggar Titis Prayitno, 2022).

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka sangat penting untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika. LKPD berbasis etnomatematika tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi matematika, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan menumbuhkan karakter positif. Melalui pendekatan ini, pembelajaran matematika menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, serta mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai budaya dalam pembelajaran juga berkontribusi dalam melestarikan kebudayaan lokal yang semakin tergerus oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis etnomatematika merupakan langkah strategis dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berkarakter sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mengkaji secara mendalam penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika dalam pembelajaran. Fokus utama dari kajian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana LKPD berbasis etnomatematika dapat membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menginterpretasikan nilai-nilai budaya lokal dalam konteks pembelajaran matematika. Dengan menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya, diharapkan kajian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas, kelebihan, serta tantangan dalam implementasi LKPD berbasis etnomatematika, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan perangkat ajar yang kontekstual, menyenangkan, dan bermuatan karakter.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan literatur sistematis. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menelaah secara mendalam berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika. Tinjauan literatur sistematis dilakukan secara terstruktur, transparan, dan berlandaskan prosedur yang jelas guna memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya (Nurdin & Hartati, 2019; Sugiyono, 2013). Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan, yang berkaitan dengan pemanfaatan LKPD berbasis etnomatematika untuk mengenalkan dan menginterpretasikan budaya dalam proses pembelajaran.

Langkah awal dalam pelaksanaan SLR ini adalah perumusan

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika dalam mendukung pembelajaran dan pelestarian budaya lokal?" Dengan pertanyaan tersebut, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan literatur yang relevan. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas tentang LKPD, etnomatematika, pembelajaran berbasis budaya, dan penelitian yang dipublikasikan dalam lima belas tahun terakhir. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan tema kajian dan publikasi yang tidak melalui proses peer-review.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan mengakses berbagai basis data ilmiah terpercaya seperti *Google Scholar*, *DOAJ* dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi: "LKPD berbasis etnomatematika", "etnomatematika dalam pembelajaran", "pembelajaran berbasis budaya lokal", dan "pengembangan bahan ajar etnomatematika". Strategi pencarian juga disesuaikan dengan fitur masing-masing basis data, termasuk penggunaan *Boolean operators* seperti AND, OR, dan NOT untuk mempersempit atau memperluas hasil pencarian. Dari proses ini, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi secara bertahap berdasarkan relevansi dan kualitasnya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan telaah terhadap artikel-artikel yang telah terpilih dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis ini mencakup identifikasi tujuan penelitian, pendekatan/metode yang digunakan, temuan utama, serta kesimpulan dari setiap artikel (Jogiyanto Hartono, 2018). Peneliti juga melakukan kategorisasi terhadap berbagai aspek penting yang muncul dari literatur, seperti peran etnomatematika dalam pembelajaran, bentuk aktivitas budaya yang diintegrasikan dalam LKPD, serta dampak penggunaan LKPD berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar dan karakter peserta didik. Dengan demikian, sintesis data yang dilakukan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan kritis.

Untuk memastikan kualitas dan keandalan hasil tinjauan, peneliti juga menggunakan pedoman atau checklist standar seperti PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). PRISMA membantu dalam mendokumentasikan proses seleksi dan alur identifikasi artikel yang masuk dan keluar dari kajian (Patole, 2021). Selain itu, dalam proses evaluasi kualitas artikel, digunakan kriteria validitas seperti kejelasan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, dan relevansi temuan terhadap tujuan kajian ini. Dengan menerapkan prosedur ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan ringkasan yang akurat, obyektif, dan bermanfaat sebagai referensi dalam pengembangan LKPD berbasis etnomatematika ke depan.

Hasil dari tinjauan literatur sistematis ini kemudian disusun dalam bentuk narasi tematik yang menjelaskan tren penelitian sebelumnya, kontribusi terhadap dunia pendidikan, serta gap atau kekosongan yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan. Kajian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan LKPD berbasis etnomatematika, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bernilai budaya. Dengan demikian,

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

metode tinjauan literatur sistematis ini menjadi pendekatan yang tepat dalam merumuskan dasar konseptual dan teoretis dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh Rewatus et al (2020) bertujuan untuk mengembangkan LKPD yang memuat unsur budaya lokal dalam pembelajaran matematika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dengan skor rata-rata penilaian validator sebesar 4,80. Selain itu, kepraktisan LKPD diukur melalui respons peserta didik yang memperoleh skor rata-rata 4,73, menunjukkan bahwa LKPD tersebut sangat praktis digunakan. Tingkat keefektifan LKPD juga cukup tinggi, dibuktikan dengan persentase ketuntasan tes peserta didik sebesar 77,7%, sehingga secara umum LKPD ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Shabira & Andhany (2023) mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, khususnya dengan menggunakan permainan tradisional engklek dalam materi bangun datar. Penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki nilai validitas sebesar 87,3% (kategori sangat valid) dan nilai praktikalitas sebesar 86,8% (kategori sangat praktis). Meskipun disarankan untuk dilakukan revisi kecil, secara keseluruhan LKPD ini layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa melalui pendekatan budaya lokal.

Mas Rura et al (2022) melakukan penelitian pengembangan terhadap LKPD berbasis etnomatematika dengan mengangkat alat tradisional “nyiru” dalam materi lingkaran kelas VIII SMP/MTs. Penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata validasi sebesar 3,825 dari validator, yang menunjukkan bahwa produk tersebut valid. Selain itu, kepraktisan LKPD juga diuji melalui angket respon peserta didik dan memperoleh persentase sebesar 82,6%, yang masuk dalam kategori praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian konteks budaya lokal dalam materi lingkaran dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Rahmadhani et al (2024) mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengangkat motif batik Kawung pada materi unsur-unsur lingkaran. LKPD ini divalidasi oleh para ahli desain, bahasa, dan materi, yang menyatakan bahwa tidak ada bagian yang perlu diubah dan produk dinyatakan sah. Kepraktisan LKPD juga sangat tinggi, ditunjukkan dengan tanggapan guru dan siswa yang masuk dalam kategori sangat praktis. Respon dari 10 siswa juga menunjukkan bahwa LKPD ini mampu digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Hastuti & Fauzan (2022) mengembangkan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika pada materi penyajian data dengan menggunakan model pengembangan Plomp. Hasil dari pengembangan ini menunjukkan bahwa LKPD yang dihasilkan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan di kelas V SD. Kevalidan ditunjukkan melalui

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

penilaian ahli yang menyatakan bahwa seluruh aspek telah sesuai dengan standar pengembangan bahan ajar. LKPD ini tidak hanya menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, tetapi juga memperkenalkan budaya lokal sebagai konteks nyata dalam memahami data.

Apriliyani (2023) mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengangkat motif kain jarik khas Jawa dalam materi bangun datar. Penelitian ini menghasilkan LKPD yang dinilai valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil validasi oleh para ahli. Dalam proses pengembangan, LKPD diuji melalui beberapa tahapan untuk memastikan kualitas dan keterpaduannya dengan budaya lokal. Dengan menggunakan motif jarik sebagai konteks, siswa dapat mengaitkan konsep geometri dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Wardani et al (2024) mengembangkan e-LKPD interaktif berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang tabung yang juga menguatkan karakter mandiri siswa kelas V SD. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan sangat valid dengan skor kevalidan media dan materi sebesar 90,7%. Kepraktisan e-LKPD ini juga tinggi dengan respon rata-rata dari guru dan siswa mencapai 96%. LKPD interaktif ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep bangun ruang, tetapi juga melatih keterampilan penggunaan teknologi dan meningkatkan karakter mandiri dalam belajar.

Hisni et al (2022) mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengangkat budaya Banjar, khususnya pada materi bangun ruang sisi datar. LKPD ini memasukkan unsur budaya seperti makanan tradisional dan bangunan cagar budaya khas Banjar. Validitas LKPD ini dinilai oleh para ahli dengan skor rata-rata sebesar 3,14 yang masuk kategori valid. Dengan pendekatan budaya yang relevan dengan kehidupan siswa, LKPD ini berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus melestarikan budaya daerah.

Riza et al (2022) mengembangkan LKPD elektronik berbasis etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri segitiga siku-siku, dengan menggunakan bangunan cagar budaya Kota Banjarmasin sebagai konteks. Penelitian ini menggunakan model 4D namun hanya sampai tahap develop. Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD ini memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media elektronik memudahkan siswa dalam mengakses materi dan memperkuat keterkaitan antara konsep matematika dan kearifan lokal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivana et al (2021) bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengangkat motif tapis Lampung pada materi bangun datar segitiga dan segiempat. Proses pengembangan menggunakan model ADDIE dan menunjukkan bahwa LKPD yang dihasilkan valid dan efektif untuk digunakan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Penggunaan motif tapis tidak hanya memperkenalkan budaya lokal kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui pendekatan kontekstual yang bermakna.

Pembahasan

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap sepuluh artikel yang mengkaji pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika, ditemukan bahwa pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran tidak hanya berkontribusi pada penguatan kompetensi akademik, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya peserta didik. Tiap artikel menampilkan kekhasan lokal sebagai konteks pembelajaran matematika, seperti permainan engklek, motif batik kawung, motif tapis Lampung, alat tradisional nyiru, hingga bangunan cagar budaya khas Banjar. Konteks budaya tersebut tidak hanya memperkaya konten LKPD, tetapi juga memperkuat hubungan antara pembelajaran matematika dan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga membantu mereka untuk menginterpretasikan dan menghargai budaya lokal secara lebih dalam.

Salah satu temuan penting dari hasil review adalah bahwa seluruh LKPD yang dikembangkan melalui pendekatan etnomatematika menunjukkan tingkat kevalidan dan kepraktisan yang tinggi. Nilai validitas dan praktikalitas dari setiap artikel umumnya berada pada kategori “sangat valid” dan “sangat praktis”. Misalnya, pada pengembangan e-LKPD oleh Adelia Eko Putri Wardani dan tim, kevalidan mencapai 90,7% dan kepraktisan mencapai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan etnomatematika memiliki daya dukung yang kuat dalam menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan standar pedagogis dan kebutuhan peserta didik. Keberhasilan ini memperkuat argumentasi bahwa etnomatematika bukan sekadar tambahan kultural, tetapi dapat diintegrasikan secara sistematis dalam struktur pembelajaran matematika modern.

Temuan unik lainnya adalah banyaknya ragam budaya yang dapat diangkat sebagai konteks dalam pengembangan LKPD, yang menggambarkan kekayaan budaya Indonesia yang sangat potensial untuk diintegrasikan dalam pendidikan. Budaya Banjar, batik kawung, kain jarik Jawa, tapis Lampung, hingga kuliner dan arsitektur tradisional menjadi representasi nyata bahwa pembelajaran matematika dapat dikontekstualisasikan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Dalam hal ini, etnomatematika tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana konservasi budaya. Dengan demikian, melalui LKPD berbasis etnomatematika, siswa tidak hanya belajar konsep abstrak matematika, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang bermakna secara sosial dan kultural.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meninjau secara sistematis artikel-artikel terdahulu mengenai pengembangan LKPD berbasis etnomatematika dalam membantu peserta didik mengenal dan menginterpretasikan budaya melalui pembelajaran, terjawab secara komprehensif. Temuan dari artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika secara nyata dapat memperkuat hubungan antara matematika dan identitas budaya siswa. Siswa tidak hanya menjadi subjek belajar matematika, tetapi juga pelestari nilai-nilai budaya lokal melalui pembelajaran. Hal ini sangat sejalan dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berakar pada nilai-nilai lokal.

Menariknya, beberapa artikel juga menampilkan penguatan karakter sebagai bagian dari capaian pembelajaran melalui etnomatematika. Sebagai contoh,

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

penelitian yang dilakukan oleh Adelia Eko Putri Wardani menambahkan dimensi penguatan karakter mandiri dalam e-LKPD-nya, yang menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya mendidik secara kognitif, tetapi juga secara afektif. Penguatan karakter ini penting dalam konteks pendidikan abad 21, di mana siswa dituntut untuk tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Hal ini membuka kemungkinan bagi penelitian-penelitian lanjutan untuk mengembangkan LKPD etnomatematika yang terintegrasi dengan pendidikan karakter secara lebih luas dan eksplisit.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa LKPD berbasis etnomatematika merupakan pendekatan inovatif dan efektif dalam pendidikan matematika. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, tetapi juga berfungsi sebagai medium pelestarian budaya, penguatan karakter, dan pembelajaran bermakna. Temuan-temuan dari tinjauan ini memperkaya khasanah penelitian pendidikan serta dapat menjadi dasar bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan peneliti untuk terus mengembangkan bahan ajar yang relevan, kontekstual, dan bernilai budaya. Penelitian-penelitian yang dikaji dalam tinjauan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pembelajaran yang inklusif dan berakar pada kearifan lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap sepuluh artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika secara umum telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika di berbagai jenjang pendidikan. Setiap artikel menunjukkan bahwa integrasi unsur budaya lokal ke dalam materi matematika tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik, tetapi juga memperkuat apresiasi terhadap kearifan lokal serta membentuk pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Temuan ini membuktikan bahwa LKPD berbasis etnomatematika berperan penting dalam membantu peserta didik mengenal dan menginterpretasikan budaya melalui pembelajaran, sehingga menjawab tujuan penelitian ini dengan menunjukkan bahwa etnomatematika dapat menjadi jembatan antara penguasaan konsep matematis dan pelestarian identitas budaya. Selain itu, pendekatan ini juga membuka peluang besar bagi pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada karakter dan nilai-nilai lokal, sejalan dengan arah transformasi pendidikan nasional.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, D. T. (2024). *Pendekatan CPA (Concret Pictorial Abstrak) dan Matematika Realistik Bagi Siswa SD*. Maghza Pustaka.

Akmal, M. J., Arya Rahardja, M. N., Syahidin, S., & Fakhruddin, A. (2024). Membangun Potensi Melalui Pendidikan Anak: Perspektif Ibnu Sina dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *21*(2), 250–263. https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).19291

Ansya, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, *3*(1), 43–52. https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225

Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2025a). Pembelajaran IPA berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *5*(5), 1858–1877.

Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2025b). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *ISLAMIKA*, *7*(1), 1–14. https://doi.org/10.36088/islamika.v7i1.5464

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2024). The Role of Local Culture in North Sumatra in Improving Mathematical Ability in the Learning of Space Shapes for 5th Grade Elementary School Students. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(2), 147–154.

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2025a). *Etnomatematika Sumatera Utara*. Cahya Ghani Recovery.

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2025b). Peran Permainan Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL RISET PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH*, *9*(1), 1–9. https://doi.org/10.21009/jrpms.091.01

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Rozi, F. (2025). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Era Society 5.0*. Cahya Ghani Recovery.

Apriliyani, R. (2023). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA MOTIF KAIN JARIK KHAS JAWA PADA MATERI BANGUN DATAR. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, *15*(1), 1–10. https://doi.org/10.26618/sigma.v15i1.9591

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(3), 353. https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230

Awaludin, A. A. R., Rawa, N. R., Narpila, S. D., Yuliani, A. M., Wewe, M., Gradini, E., Julyanti, E., Haryanti, S., Bhoke, W., & Resi, B. B. F. (2021). *Teori dan aplikasi pembelajaran matematika di SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Budiarto, M. T., Masruroh, A., Azizah, A., Munthahana, J., Awwaliya, R., Nikmah, R., & Yusrina, S. L. (2022). *Etnomatematika teori, pendekatan, dan penelitiannya*. Zifatama Jawara.

Danugroho, A. (2022). *Pendidikan dalam kacamata ketahanan nasional* (Vol. 1). Jejak Pustaka.

Dari, S. W., & Jatmiko, J. (2024). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan*

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

Pembelajaran, *3*(1), 269–278.

Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, *12*(1), 61–69. https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69

Dr. Anggar Titis Prayitno, M. P. S. M. P. N. A. M. P. N. N. M. P. A. T. M. P. M. R. M. S. R. S. M. P. (2022). *Strategi, Pendekatan, & Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher). https://books.google.co.id/books?id=P1KmEAAAQBAJ

Fitri, S. M., Khairani, R. Z., Aditha, S. R., & Hidayatullah, R. (2025). Telaah Kebijakan Pengembangan Kompetensi Guru Oleh Pemerintah di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, *4*(1), 244–258.

Hamin, M. N. I., Nur, W. W. R., Hamda, H., & Ridha, A. R. (2025). Studi Literatur: Telaah Kritis Relevansi Matematika Sekolah antara Kebutuhan Akdemik dan Dunia Nyata. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(2), 1201–1207. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3318

Hastuti, E., & Fauzan, A. (2022). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA PADA MATERI PENYAJIAN DATA. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(1), 267. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8711

Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD elektronik sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 untuk guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *4*(2).

Hisni, M., Ansori, H., & Sari, A. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS ETNOMATEMATIKA BUDAYA BANJAR MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR. *JURMADIKTA*, *2*(1), 23–30. https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i1.1218

Ivana, M., Saryantono, B., & Rahmawati, F. (2021). Pengembangan lkpd berbasis etnomatematika dengan motif tapis lampung untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 bandar lampung. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, *3*(2), 1–20.

Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.

Khalil, Y. S. H., Zubair, M., & Mareta, M. (2024). Pengembangan Potensi Peserta Didik Berbasis Nilai dalam Membentuk Generasi Unggul Melalui Multiple Intelligence. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 3037–3048. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2948

Maharani, I. (2024). INTEGRASI BUDAYA DAN MATEMATIKA: STUDI ETNOMATIKA PADA

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

KERAWANG GAYO. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *7*(3), 138–143. https://doi.org/10.37081/mathedu.v7i3.6562

Mas Rura, P. N., Fajriah, N., & Suryaningsih, Y. (2022). PENGEMBANGAN LKPD PADA MATERI LINGKARAN BERBASIS ETNOMATEMATIKA NYIRU KELAS VIII SMP/MTs. *JURMADIKTA*, *2*(3), 43–52. https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i3.1389

Nizar, H., Ramadan, D. C., Jufri, K. A., Fitri, D., & Nuryasin, A. F. (2025). *Belajar Matematika Menggunakan Liveworksheets dengan Konteks Melayu*. Bening Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=cx9EEQAAQBAJ

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.

Patole, S. (2021). *Principles and Practice of Systematic Reviews and Meta-Analysis*. Springer International Publishing. https://books.google.co.id/books?id=lzQ1EAAAQBAJ

Rahmadhani, S. E., Sabara, I. M., & Marhayati, M. (2024). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA BATIK KAWUNG PADA MATERI UNSUR-UNSUR LINGKARAN. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *13*(1), 116. https://doi.org/10.24127/ajpm.v13i1.8078

Ratuanik, M., Urath, S., Jabar, P. D., Batbual, I. A., Melmambessy, T., Werluka, B., & Kdise, V. (2024). Exploration of Tanimbar Local Wisdom in the Development of SMP Mathematics Books. *Bakti : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.51135/baktivol4iss1pp1-13

Ratuanik, M., Urath, S., Jabar, P. D., Luturmas, A. S. A., Loiwatu, D. L., Kdise, V., Werluka, B., & Matruty, N. (2024). Implementasi Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika bagi Guru SMA. *Bakti : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 82–93. https://doi.org/10.51135/baktivol4iss2pp82-93

Rewatus, A., Leton, S. I., Fernandez, A. J., & Suciati, M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 645–656. https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.276

Riza, M., Fajriah, N., & Hidayanto, T. (2022). Pengembangan LKPD Elektronik Materi Perbandingan Trigonometri Pada Segitiga Siku-Siku Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *9*(1), 20–31. https://doi.org/10.31316/j.derivat.v9i1.2275

Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihayati, S., KM, S., Ali, I. H., MP, M. E., & Adipradipta, A.

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025

Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 614-626
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/66211
: https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.66211

(2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.

Samosir, E. D., Ansya, Y. A., Ade, N. F., Naibaho, Y., Rahmadani, R., & Sitorus, I. (2024). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMPELAJARI MATERI PENGOLAHAN DATA DI SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, *9*(1), 108–115.

Shabira, N., & Andhany, E. (2023). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *Euclid*, *10*(1), 147. https://doi.org/10.33603/e.v10i1.8532

Sirozi, M. (2025). Tantangan Rencana Pendidikan Di Era Disrupsi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 66–84.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik dalam muatan IPA sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(2), 311–320.

Wardani, A. E. P., Zaman, W. I., & Afandi, Z. (2024). PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG TABUNG DENGAN PENGUATAN KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS V SDN 3 JATIKALEN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 2009–2020.

Zulmaulida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthy, L. S., Wahnyuni, M., Irham, M., & Akmal, N. (2021). *Problematika pembelajaran matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Diterima pada : 17 Maret 2025 **Disetujui pada** : 31 Mei 2025 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2025